

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perilaku manajemen keuangan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi mahasiswa, dimana mereka berada pada masa perubahan pola hidup siswa menjadi mahasiswa sehingga dituntut untuk bisa bertanggung jawab atas permasalahan didalam bidang keuangan, mengingat kebanyakan mahasiswa belum bekerja sehingga belum mempunyai penghasilan, sehingga untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa masih tergantung pada pemberian orang tua. Hasil riset *Markplus Insight Netizen Survey* menunjukkan bahwa remaja dengan umur 16-25 tahun termasuk mahasiswa dengan pemasukan perbulan dibawah 2 juta, kebanyakan hidup dengan pengeluaran lebih besar daripada pemasukkan, dimana pengeluaran rutin anak muda Indonesia sebagian besar konsumsi belanja pakaian, hiburan, telepon, biaya transportasi dan makan sehari-hari (Marketeers, 2012: 121).

Mahasiswa tumbuh di tengah-tengah budaya kredit, pinjaman online cepat, perilaku boros dan konsumtif yang difasilitasi sistem belanja online yang mudah diakses. Kecenderungan mahasiswa untuk bersikap berlebihan biasanya karena didorong oleh keinginan dari dalam diri tanpa peduli dengan konsekuensi salah satu faktornya adalah mengikuti perkembangan tren. Otoritas Jasa Keuangan mencatat jumlah penyelenggara *fintech peer-to-peer lending* atau *fintech lending* legal berjumlah sebanyak 102 perusahaan dan jumlah pinjol ilegal yang sudah diblokir OJK sejak tahun 2018 sebanyak 3.365 entitas. Hal ini tentunya akan

sangat berdampak buruk terhadap keuangan mereka jika mereka tidak memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik.

Timbulnya masalah keuangan tidak hanya di akibatkan dari perilaku mahasiswa yang cenderung berperilaku konsumtif saja, namun juga diakibatkan oleh kepribadian yang tidak bisa di kendalikan. Menurut Rotter (Ghufron Risnawita, 2010) *locus of control* terbagi dua yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*.

*Locus of control internal* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan di akibatkan oleh kepribadian yang tidak bisa dikendalikan. Hasil penelitian (Kholilah dan Iramani, 2013) menunjukkan bahwa *locus of control internal* mempunyai dampak konstruktif yang kritis terhadap perilaku manajemen keuangan, saat seseorang mempunyai *locus of control internal*, individu merasa baik menangani catatan akuntansi masing-masing, sedangkan seseorang tidak mempunyai *locus of control internal*, individu tersebut tidak merasa baik.

Peristiwa yang timbul oleh diri sendiri disebut *locus of control internal* sedangkan *locus of control eksternal* peristiwa yang terjadi dari luar diri. Hasil penelitian Anggraini, Sriyunianti dan Yentifa (2021) menunjukkan *locus of control eksternal* cenderung kurang bangga pada dirinya, dan akan lebih terpengaruh pada keadaan sekitarnya, hasilnya akan memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Manajemen keuangan yang baik disebabkan juga oleh pengetahuan keuangan yang baik, disebabkan seiring perkembangan teknologi yang semakin

maju dari tahun ke tahun membuat masyarakat terutama mahasiswa harus memiliki suatu pengetahuan keuangan untuk mengaplikasikan suatu teknologi dan menyikapi teknologi yang ada, terutama pengetahuan keuangan. Hasil penelitian Amanah, Rahadian dan Iradianty (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan disebabkan meningkatkan pengetahuan keuangan akan menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif sehingga terciptanya manajemen yang lebih baik.

Faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yaitu Sikap keuangan. Hasil penelitian Triani dan Wahdiniwaty (2019) menunjukkan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa untuk bersikap berlebihan biasanya karena didorong oleh keinginan dari dalam diri tanpa peduli dengan konsekuensinya. Menurut Stern (Erna dan Rahma, 2015:18) perilaku seseorang biasanya berhubungan dengan sikap untuk membeli secara spontan atau keinginan membeli sesuatu didasarkan atas pemikiran sebelumnya, tersugesti memiliki barang, atau bahkan sudah direncanakan untuk membeli sebelumnya. Sikap keuangan yang baik berpengaruh baik terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pernyataan visi dan misi Universitas Samudra mahasiswa dituntut untuk menjadi mandiri dan unggul. Mahasiswa yang mandiri dan unggul harus memiliki kepribadian, pengetahuan dan sikap yang baik untuk menjadi mahasiswa yang menjadi agen perubahan ditengah masyarakat. Mahasiswa harus memiliki manajemen yang baik seperti pengendalian dirinya, perencanaan untuk masa depan, pengelolaan. perilaku manajemen keuangan sangat penting bagi

mahasiswa, dimana mereka tumbuh di tengah-tengah budaya kredit, pinjaman online cepat, perilaku boros dan konsumtif yang difasilitasi sistem belanja online yang mudah diakses.

Dari hasil wawancara oleh 20 mahasiswa pada variabel *locus of control internal* diantaranya 14 mahasiswa lain mengatakan bahwa dirinya tidak bisa mengendalikan uang yang diperoleh disebabkan oleh membeli makanan yang berlebihan sehingga uang yang dimiliki tidak cukup dalam satu bulan, sedangkan 6 mahasiswa mengatakan bahwa dirinya dapat mengendalikan uang yang diperoleh sehingga uang yang didapatkan cukup untuk satu bulan.

Pada variabel *locus of control eksternal*, 14 mahasiswa mengatakan bahwa dirinya tidak dapat dikendalikan disebabkan oleh orang dilingkungannya seperti duduk di warung kopi, belanja makanan ringan dan belanja di *marketplace* sehingga uang yang dimiliki tidak cukup satu bulan, sedangkan 6 mahasiswa mengatakan dapat mengendalikan dirinya disebabkan lebih memilih teman dan tidak suka dengan keramaian.

Pada variabel pengetahuan keuangan, 19 mahasiswa mengatakan bahwa pengetahuan keuangan yang didapatkan di Kampus belum sepenuhnya diterapkan di kehidupan sehari-hari seperti membuat catatan untuk belanja bulanan dan membuat anggaran setiap bulan, sedangkan 1 mahasiswa mengatakan bahwa pengetahuan keuangan yang didapatkan di Kampus digunakan untuk membuat suatu perencanaan pengeluaran setiap bulan sehingga uang yang dikeluarkan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.

Pada variabel sikap keuangan, 19 responden mengatakan bahwa setiap mereka ingin membeli suatu barang mereka tidak mencatat pengeluaran yang dikeluarkan, mereka hanya membeli sesuka hati selama uang yang dimiliki masih ada, namun 1 mahasiswa membuat catatan pengeluaran dan anggaran untuk kebutuhan selama satu bulan seperti kebutuhan pokok contohnya membeli beras, bayar uang ketring dan ongkos untuk ke kampus, sehingga pemasukan dari orangtuanya perbulan cukup untuk kebutuhannya sebulan.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Pengaruh *Locus of Control Internal*, *Locus of Control Eksternal*, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *locus of control internal* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra?
2. Apakah *locus of control eksternal* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra?
3. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra?
4. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra?

5. Apakah *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian tujuan penelitian, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control internal* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
2. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control eksternal* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
4. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.
5. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang *Locus of Control Internal*, *Locus of Control Eksternal*, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa

Fakultas Ekonomi Universitas Samudra, juga sebagai tambahan pengetahuan dan sumbangan bagi ilmu pengetahuan serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terkait peningkatan pengetahuan keuangan dan dapat memberikan pertimbangan dalam keberlangsungan pengembangan Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Keuangan Mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai pedoman pentingnya *Locus of Control Internal*, *Locus of Control Eksternal*, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian pada objek atau masalah yang serupa.